



UNIVERSITAS ANDALAS

**ANALISIS PELAKSANAAN ANTENATAL CARE K4
DI KABUPATEN PASAMAN BARAT
TAHUN 2020**

**Oleh:
SUSIE ADRIYANI
No. BP. 1711216024**

**Pembimbing 1 : Dr. Mery Ramadani, S.K.M., M.K.M
Pembimbing 2 : Dr. dr. Dien Gusta Anggraini Nursal, M.K.M**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2020**

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS ANDALAS

Skripsi, Juni 2020

SUSIE ADRIYANI, No. BP. 1711216024

ANALISIS PELAKSANAAN *ANTENATAL CARE* K4 DI KABUPATEN PASAMAN BARAT TAHUN 2020

x + 87 halaman, 20 tabel, 2 gambar, 16 lampiran

ABSTRAK

Tujuan Penelitian

Capaian pelayanan Antenatal Care (ANC) di 20 Puskesmas Kabupaten Pasaman Barat masih belum mencapai target 85%. Tujuan penelitian adalah mengetahui gambaran secara mendalam tentang pelaksanaan ANC di dua Puskesmas wilayah Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2020.

Metode

Jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan sistem, informan penelitian sebanyak 32 orang, teknik penentuan informan *purposive sampling*. Metode pengumpulan data dengan wawancara mendalam, *Focuss Group Discussion* (FGD), dan telaah dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan *content analysis*. Pengolahan data menggunakan triangulasi sumber dan metode. Rekaman hasil wawancara mendalam dibuat dalam bentuk transkrip dan dianalisis serta diinterpretasikan dalam bentuk hasil penelitian.

Hasil

Berdasarkan hasil penelitian, pedoman pelayanan ANC di kedua puskesmas sudah mengacu pada Permenkes RI nomor 97 Tahun 2020, untuk cakupan pelayanan mengacu pada SK Dinkes Kabupaten Pasaman Barat nomor 440/72/SK/DINKES/2019 dan sudah disosialisasikan, namun tidak semua petugas yang mengetahui adanya peraturan. Jumlah tenaga berdasarkan rasio jumlah kebutuhan bidan belum mencukupi di kedua puskesmas, dana sudah mencukupi dan bersumber dari DAK nonfisik bidang kesehatan (dana BOK dan Jampersal), BLUD, dan BPJS, sarana dan prasarana belum memadai, pendataan dilakukan dengan menggunakan survey Pendataan Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga, pelayanan dilakukan dengan mengikuti Standar Operasional Prosedur yang tersedia di puskesmas, pencatatan dilakukan menggunakan kartu ibu, buku KIA, buku kohor dan pelaporan dilakukan setiap bulan menggunakan blanko PWS dan LB3 KIA, monitoring dan evaluasi dilakukan oleh Pengelola Program, Kepala Puskesmas, dan Dinas Kesehatan Kabupaten Pasaman Barat.

Kesimpulan

Pelayanan ANC di Puskesmas Sasak dan Puskesmas Ophir masih perlu diperbaiki dari segi tenaga, sarana dan sinkronisasi data. Diharapkan kepada Dinas Kesehatan dapat melakukan penambahan sarana/prasarana yang dibutuhkan untuk pelayanan dan sinkronisasi data sasaran. Pada pihak puskesmas mensosialisasikan kembali kebijakan dan pembagian dokumen terkait pedoman pelayanan ANC, penilaian terhadap beban kerja tenaga dan peningkatan kinerja petugas dengan melakukan pemantauan pasangan usia subur.

Daftar Pustaka : 53 (2005-2020)

Kata Kunci : *Antenatal Care* K4, Kabupaten Pasaman Barat

FACULTY OF PUBLIC HEALTH ANDALAS UNIVERSITY

Undergraduated Thesis, June 2020

SUSIE ADRIYANI, No. BP. 1711216024

ANALYSIS OF THE IMPLEMENTATION ANTENATAL CARE K4 AT THE DISTRICT WEST PASAMAN IN 2020

x + 87 pages, 20 tables, 2 images, 16 appendices

ABSTRACT

Objective

The capitation of antenatal care (or ANC) service in the 20 western market districts has not reached a target of 85%. The goal of the research is to know an in-depth picture of the performance of the ANC in the Sasak center and the Ophir of the west Pasaman district of 2020.

Method

The kind of qualitative research with a system approach, 32 person research informants, sampling profiling techniques. Data collection methods with in-depth interviews, group focus discussion (FGD), and review the documentation. Data analysis was done for content analysis. Data processing USES source and method triangulation. Recordings of in-depth interviews are made in the form of transcript and analysis and interpreted in the form of research results.

Results

Based on the research guidelines ANC service in both Puskesmas the regulations have health minister to the Republic of Indonesia no 97 the year 2020, to the scope of services reference to district health offices decree Pasaman Barat number 440/72/decreed health agency/2019 and been socialized, but not all officials know the regulation. Based on the ratio of the number needs numbers of workers not being sufficient midwives in both Puskesmas, the funds would sufficient and funded by the specific allocation (nonfossil health operational fund health, childbirth insurance), of the public service area, and the social security management, facilities, and infrastructures inadequate, survey data enumeration use data collection healthy Indonesia family, the service is done by adhering to standard operating procedures provided by Puskesmas, recording conducted using the card, MCH books, cohort books and reporting each month using Blanko PWS and lb3 MCH, monitoring and evaluation were done by program management, head of the medical center, and western market health services.

Conclusion

The ANC service at Puskesmas Sasak and Puskesmas Ophir still need to improved terms of, facilities and synchronization data. Expected to the health facilities to increase the facilities needed for service and synchronization data on the target. The Puskesmas socialize back and division related policy documents the ANC service, cooperation development between sectoral and improving performance between the monitoring of fertile couples.

References : 53 (2005-2020)

Keywords : Antenatal Care K4 and Pasaman Barat District